

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Setiap organisasi pastinya memiliki tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebesar-besarnya. Dalam memperoleh keuntungan tersebut pasti perlu dilakukan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap pegawai atau pekerja yang bekerja di organisasi tersebut dengan tugas dan kewajibannya masing-masing. Untuk melaksanakan serangkaian kegiatan diperlukan dana agar dapat terlaksana dengan baik. Namun pada suatu instansi pemerintah harus melalui beberapa proses untuk mencairkan dana. Salah satu instansi tersebut adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, khususnya di Bidang Promosi Penanaman Modal.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 86 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Penanaman Modal Daerah. Untuk melaksanakan kebijakan daerah tersebut, maka diperlukan dana untuk biaya operasional setiap bulannya.

Pendanaan merupakan masalah yang sangat penting, karena menyangkut kelangsungan hidup sebuah instansi dan kesejahteraan bagi pegawai dalam memberikan motivasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan tanggung jawabnya. Pendanaan di Bidang Promosi Penanaman Modal merupakan salah satu yang harus ada sebagai penunjang keberlangsungan mempromosikan Provinsi Jawa Tengah kepada calon investor melalui acara temu usaha atau *matchmaking*. Oleh karena itu, pencairan dana harus sesuai, benar, dan tepat waktu.

Dengan perubahan sistem yang ada setiap tahunnya, ada dampak positif dan negatifnya. Namun dengan perubahan sistem dari SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) menjadi GRMS (*Government Resources Management*

System) masih ada banyak kendala yang dihadapi pegawai dalam mengaplikasikan sistem baru ini, karena belum berfungsi dengan baiknya sistem ini.

Prosedur pencairan dana sangat dibutuhkan oleh setiap instansi, dengan adanya prosedur pencairan dana yang baik maka dapat menjaga kesinambungan kegiatan instansi tersebut. Mengingat betapa pentingnya prosedur pencairan dana bagi beroprasinya suatu instansi, maka penulis tertarik untuk mengambil judul, “Prosedur Pencairan Dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan pokok-pokok pikiran dapat jelas dan sistematis serta tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis akan membahas tentang prosedur pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah yang meliputi :

1. Pengertian dari pencairan dana.
2. Prosedur pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
3. Bagan alir dokumen.
4. Pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pencairan dana.
5. Dokumen yang digunakan.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan suatu laporan pada prinsipnya mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami prosedur pencairan dana pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
2. Memahami cara menyusun SPP (Surat Permintaan Pembayaran) dan SPM (Surat Perintah Membayar) yang berlaku di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
3. Sebagai studi pembandingan antara teori prosedur pencairan dana pada instansi pemerintah yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang diterapkan pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
4. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem GRMS Provinsi Jawa Tengah.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan dalam Penulisan Tugas Akhir ini dapat dibedakan berdasarkan pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya mengenai prosedur pencairan dana instansi pemerintah, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Universitas Diponegoro
Sebagai sumber pustaka dan sumber informasi tambahan yang dapat digunakan untuk melengkapi referensi yang diperlukan di bangku kuliah

serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca, khususnya dalam penyusunan Tugas Akhir.

3. Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah
 - a. Terjalin kerjasama antara perusahaan dengan Program Studi D III Akuntansi Universitas Diponegoro.
 - b. Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan, khususnya dalam bidang keuangan.
 - c. Ikut berpartisipasi dalam pengembangan profesionalisme dan mutu pendidikan.

1.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Umar (2003 : 56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan proses pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005 : 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan melihat bukti-bukti dokumen yang digunakan dalam sistem pencairan dana, studi pustaka, membaca buku dan mempelajari literatur yang relevan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Salah satu faktor pendukung keberhasilan penelitian ilmiah ialah kecermatan dalam penggunaan metode penelitian. Dikatakan demikian karena metode penelitian merupakan jalan atau cara sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Tugas Akhir ini, penulis menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Melalui metode observasi atau pengamatan ini penulis melakukan pengamatan dan mencari data dari beberapa fakta sehingga dapat memperoleh keterangan dan mengetahui secara langsung pelaksanaan proses pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

2. Metode Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, data dapat juga diperoleh dengan mengadakan *interview* atau wawancara. Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah proses pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data yang akan mendukung penulisan. Melalui metode ini penulis mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

4. Internet

Selain mempelajari dan membaca literatur, penulis juga menggunakan internet untuk mengumpulkan data-data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah melalui website resmi instansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat penulis untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan, sehingga tercipta suatu pemikiran dan gambaran objek yang jelas, maka diperlukan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir, yaitu sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, jenis dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Gambaran umum tentang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah, membahas sejarah, visi dan misi, penghargaan, pelayanan, rencana umum penanaman modal, dan struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi sesuai dengan jabatannya di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.
- BAB III** : Pembahasan, membahas dan menjelaskan mengenai proses pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. Berisikan tentang pengertian dari pencairan dana, prosedur pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, bagan alir dokumen, pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pencairan dana, dan dokumen yang digunakan.
- BAB IV** : Penutup, bab ini menguraikan ringkasan dan kesimpulan atas bab-bab yang sudah dibahas sebelumnya, khususnya pada bab III yaitu

tinjauan teori dan praktik terhadap proses pencairan dana pada Bidang Promosi Penanaman Modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.